

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

**(RPP)**

MATA PELAJARAN : PPKn

KELAS /SEMESTER : XII /GENAP

PROGRAM : -

PENYUSUN : Dra. VIPTI RETNA NUGRAHENI, M.Ed.

**DIREKTORAT PEMBINAAN SMA**

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**

**2017**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : SMA NEGERI 2 WATES

Mata Pelajaran : PPKn

Kelas/Semester : XII/2

Alokasi Waktu : 4 x 45 Menit ( 2 X pertemuan)

1. **Kompetensi Inti ( KI)**

|  |  |
| --- | --- |
| **No.** | **Kompetensi Inti (K I)** |
| **K . I . 1** | Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya |
| **K. I. 2** | Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia. |
| **K . I . 3** | Memahami, menerapkan, dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah. |
| **K. I. 4** | Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan |

1. **Kompetensi Dasar ( KD) dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kompetensi Dasar (KD)** | **No** | **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)** |
| **1.5.** | Menghargai karakter berahklak mulia dalam memperkuat komitmen negara kesatuan. | **1.5.1.****1.5.2.****1.5.3.** | Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha.Menjaga lingkungan hidup disekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat.Memelihara hubungan baik dengan sesama umat beragama yang berbeda-beda. |
| **No** | **Kompetensi Dasar**  | **No.** | **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)** |
| **2.5.** | Mengamalkan nilai-nilai Pancasila sebagai pandangan hidup dan ideologi nasional dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. | **2.5.1.****2.5.2****2.5.3.****2.5.4** | Menunjukan perilaku jujur dalam proses pembelajaran.Menunjukan perilaku disiplin dalam proses pembelajaran.Menunjukan perilaku tanggung jawab dalam proses pembelajaran.Menumbuhkan rasa empati terhadap persoalan dalam hubungan internasional |
| **No** | **Kompetensi Dasar** | **No.** | **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)** |
| **3.5.** | Mengevaluasi peran Indonesia dalam hubungan internasional. | **3.5.1.****3.5.2.****3.5.3.****3.5.4.****3.5.5.****3.5.6.****3.5.7.****3.5.8.****3.5.9.****3.5.10** | Menjelaskan makna hubungan internasional.Menganalisis pentingnya hubungan internasional bagi Indonesia.Mengidentifikasi manfaat yang diperoleh bangsa Indonesia dalam menjalin hubungan internasional.Mengidentifikasi bentuk-bentuk kerjasama yang dikembangkan Indonesia berdasarkan politik luar negeri bebas aktif.Menjelaskan makna perjanjian internasional.Menjelaskan asas-asas perjanjian internasional.Mengidentifikasi tahap-tahap perjanjian internasional.Mengidentifikasi perwakilan diplomatik yang berada di Indonesia.Menganalisis kedudukan perwakilan diplomatik Indonesia.Mengevaluasi peran Indonesia dalam hubungan Internasional |
| **No.** | **Kompetensi Dasar** | **No.** | **Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)** |
| **4.5.** | Menyaji hasil evaluasi dari berbagai media massa tentang peran Indonesia dalam hubungan internasional. | **4.5.1.****4.5.2.** | Menyusun hasil evaluasi dari berbagai media massa tentang peran Indonesia dalam hubungan internasional.Menyaji hasil evaluasi dari berbagai media massa tentang peran Indonesia dalam hubugan internasional |

1. **Tujuan Pembelajaran** ;

Melalui model pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Base Learning),* peserta didik dapat memberikan alternatif solusi permasalahan internasional melalui evaluasi terhadap optimalisasi peran Indonesia dalam hubungn internasional, memiliki ketrampilan menyaji hasil, memiliki rasa empati permasalahan hubungan internasional, serta meningkatkan pengamalan agama untuk berperan menjaga perdamaian Internasional.

**PENGETAHUAN FAKTUAL**

1. **Materi Pembelajaran**
2. Perlunya hubungan antar bangsa
3. Aturan hubungan antar bangsa
4. Arah politik luar negeri Indonesia
5. Asas-asas perjanjian internasional

**PENGETAHUAN KONSEPTUAL**

1. Peran Indonesia dalam hubungan internasional

## Pola Hubungan Internasional yang dibangun Indonesia

1. Makna Hubungan Internasional..
2. Politik luar negeri Indonesia dalam menjalin hubungan internasional.

## Perjanjian Internasional yang dilakukan Indonesia

1. Makna Perjanjian Internasional.
2. Klasifikasi Perjanjian Internasional yang dilakukan Indonesia.

## Kedudukan Perwakilan Diplomatik Indonesia

1. Pengertian Perwakilan Diplomatik

**PENGETAHUAN**

**PROSEDURAL**

1. Tugas dan fungsi Perwakilan Diplomatik Republik Indonesia
2. Perangkat Perwakilan Diplomatik Republik Indonesia
3. Proses pembuatan perjanjian Internasional
4. Proses pengangkatan perwakilan Diplomatik

**PENGETAHUAN**

**METAKOGNITIF**

1. Penyelesaian kasus- kasus hubungan antar negara
2. Penyelesaian kasus-kasus pengingkaran perjanjian internasional
3. Arti penting hubungan internasional bagi bangsa Indonesia
4. **KegiatanPembelajaran**
5. **Pertemuan Pertama ( 2 x 45 menit )**

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintifik*, Model: pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Base Learning*). Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

|  |  |
| --- | --- |
| NO | KEGIATAN |
| a. | **PPK****PENDAHULUAN (10 Menit)**1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan, menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan).
2. Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa
3. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
4. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
5. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 |
| b.**COMUNICATION****LITERASI** | **COMUNICATION****KEGIATAN INTI ( 65 Menit)**1. **Mengorientasi peserta didik pada masalah**
2. Guru menanyakan contoh masalah internasional yag sudah di PR kan minggu lalu. kemudian peserta didik yang lain menanggapi.
3. Peserta didik mengamati contoh video masalah dalam hubungan internasional, peta konsep KD 5, kemudian memberikan pendapat dan contoh lain
4. Peserta didik membaca referensi tentang masalah dalam hubungan internasional, kemudian menyampaikan contoh permasalahan hubungn internasional .
5. Guru bersama peserta didik membuat daftar permasalahan dan menyepakati yang menjadi bahasan kelas.
6. Guru dapat menambahkan penjelasan tambahan yang berkaitan dengan permasahan tersebut kaitannya dengan berbagai fakta baru yang berhubungan dengan hubungan internasional.
7. Guru memberikan stimulasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dapat menghadapkan peserta didik pada kondisi internal yang mendorong eksplorasi untuk menyelesaikan masalah.
8. **Mengorganisasikan kegiatan pembelajaran**
9. Peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok masing-masing berjumlah 3 – 5 orang.
10. Peserta didik diberi kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin pertanyaan yang berkaitan dengan masalah hubungan internasional yang dipilih menjadi bahasan kelas

**CRITICAL THINKING**1. Peserta didik diminta secara kelompok untuk mengidentifikasi sekaligus mencatat pertanyaan yang ingin diketahui tentang hubungan internasional. Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan

**CRITICAL THINKING; CREATIVITY; COMUNICATION**pertanyaan mendalam. Daftar pertanyaan dapat disusun dalam tabel sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **No** | **Pertanyaan** |
| 1. |  |
| 2. |  |
| 3. |  |

Bagi kelompok yang dapat menyusun pertanyaan terbanyak dan sesuai dengan tujuan pembelajaran diberikan penghargaan.Guru membimbing dan mendorong peserta didik untuk terus menggali rasa ingin tahu dengan pertanyaan yang mendalam dan agar mencakup semua tujuan pembelajaran. **CRITICAL THINKING; CREATIVITY**1. **Membimbing penyelidikan mandiri dan kelompok**
2. Peserta didik secara mandiri dibimbing untuk mencari informasi

sebagai jawaban atas pertanyaan yang disusun berkaitan dengan masalah yang yang disepakati, dengan membaca uraian materi Bab 5 sub Bab A tentang Pola hubungan Internasional yang dibangun Indonesia atau membaca dari Buku sumber lain yang relevan, internet; web, media yang lain.1. Peserta didik juga diminta untuk mengidentifikasi makna hubungan Internasional (Tugas Mandiri 5.1), Manfaat yang diambil bangsa Indonesia dalam hubungan internasional (Tugas Mandiri 5.2); dan Bab C tentang Kedudukan perwakilan diplomatik Indonesia dihubungkan dengan permasalahn dalam hubungan internasional yang menjadi bahasan kelas.

**LITERASI**1. Peserta didik membuat resume dari informasi yang diperoleh

dengan membuat bagan atau tabel.**COMUNICATION**1. Peserta didik berkelompok melakukan tukar informasi dari materi yang sudah diperoleh dan dibuat ringkasan dalam bentuk peta

konsep, tabel ataupun bagan.1. **Mengembangkan dan menyajikan hasil karya**
2. Peserta didik menghubungkan informasi yang diperolah sebagai dasar untuk mengerjakan tugas kelompok tentang latar belakang, pembahasan, alternatif solusi masalah dalam hubungan internasional.
3. Peserta didik dibimbing untuk menyusun laporan hasil identifikasi yang berkaitan dengan masalah hubugan internasional. Laporan tersebut dapat berupa display, bahan tayang dll sesuai dengan situasi sekolah.
 |
| c.**LITERASI** | **PENUTUP ( 15 Menit )**1. Guru dan Peserta didik menyimpulkan materi yang telah dibahas pada pertemuan ini.
2. Peserta didik dengan bimbingan guru melakukan refleksi terhadap pembelajaran pada pertemuan ini
3. Peserta didik di tugaskan untuk mengerjakan Tugas Mandiri 5.3. .
4. Peserta didik diberi tugas kelompok menyelesaikan analisis dan alternatif solusi permasalahan yang menjadi kajian kelas.
5. Guru dan peserta didik menutup kegiatan dengan mengucapkan rasa

syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar. |

**PPK**

1. **Pertemuan Kedua ( 2 x 45 menit)**

Proses pembelajaran menggunakan pendekatan *Saintific.* Model: pembelajaran berbasis permasalahan (*Problem Base Learning*), melanjutkan langkah ke-4 yang belum terselesaikan pada minggu yang lalu. Pelaksanaan pembelajaran secara umum dibagi menjadi tiga tahapan yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

|  |  |
| --- | --- |
| NO | KEGIATAN |
| a.**PPK** | **PENDAHULUAN (10 Menit)*** 1. Guru mempersiapkan kelas agar lebih kondusif dan menyenangkan untuk proses belajar mengajar; kerapian dan kebersihan ruang kelas, presensi (kehadiran, agenda kegiatan), menyiapkan media dan alat serta buku yang diperlukan.
	2. Peserta didik bersama guru mengawali pembelajaran dengan berdoa
	3. Guru dan peserta didik mendiskusikan kompetensi yang telah dipelajari dan dikembangkan pada pertemuan pertama.
	4. Guru mengecek tugas yang diberikan minggu yang lalu
	5. Guru menyampaikan kompetensi dan tujuan yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari.
	6. Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan.
	7. Guru menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan.
 |

|  |  |
| --- | --- |
| b.**CRITICAL THINKING; COMUNICATION****COLABORATION; COMUNIBATION** | **KEGIATAN INTI (65 Menit)****4). Mengembangkan dan menyajikan hasil karya** 1. Peserta didik bekerja dalam kelompok menyelesaikan tugas kelompok minggu yang lalu, yaitu: menghubungkan informasi

yang diperolah sebagai dasar untuk mengerjakan tugas kelompok tentang latar belakang, pembahasan, alternatif solusi masalah dalam hubungan internasional.1. Peserta didik secara berkelompok dibimbing untuk menyusun

laporan hasil identifikasi yang berkaitan dengan masalah hubugan internasional. Laporan tersebut dapat berupa display, bahan tayang dll sesuai dengan situasi sekolah.1. **Analisis dan evaluasi proses pemecahan masalah**
2. Setiap kelompok dengan bimbingan guru diminta untuk

menyajikan hasil identifikasi yang berkaitan dengan masalah dalam hubungan internasional di depan kelas dan kelompok lain saling memberikan komentar atas hasil telaah kelompok lain.1. Peserta didik bersama guru mengevaluasi proses pemecahan masalah dalam diskusi kelas. Misalnya tanya jawab tentang hal-hal dibawah ini:
* Solusi mana yang paling tepat untuk menyelesaikan masalah dalam hubungan internasional?
* Sudahkan menerapkan berbagai informasi dalam menyelesaikan masalah?
* Apakah setiap anggota kelompok sudah berkontribusi optiml dalam menyelesaikan masalah?
* Masih relevankan pemberian hak veto kepada anggota tetap Dewan Keamanan PBB
* Suadah optimalhah peran Indonesia dalam hubungan internasional?
* Apakah peran PBB dalam mewujudkan perdamaian dunia sudah optimal?
* Apa pengaruh hubungan internasional terhadap pembangunan bangsa Indonesia?

. |
| 3.**CRITICAL THINKING****PPK** | **PENUTUP ( 15 Menit )**1. Peserta didik dengan bimbingan guru menyimpulkan dan melakukan refleksi pembelajaran melalui berbagai cara seperti tanya jawab

tentang apa yang sudah dipelajari, apa manfaat pembelajaran.1. Peserta didik mengerjakan tertulis
2. Guru memberikan penugasan berkaitan pembelajaran berikutnya.
3. Guru dan peserta didik menutup kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan YME bahwa pertemuan kali ini telah berlangsung dengan baik dan lancar.
 |

**CRITICAL THINKING**

**COMUNICATION; CREATIVITY;**

**LITERASI**

**C0LABORATION**

**COMUNICATION**

1. **Penilaian, Pembelajaran Remedial danPengayaan**
2. Teknikpenilaian :
	1. Penilaian Sikap : Observasi/Pengamatan
	2. Penilaian Pengetahuan : Tes Tertulis dan Lisan
	3. Penilaian Ketrampilan : Unjuk kerja; Presentasi; Laporan penugasan
3. Bentuk Penilaian :
4. Observasi ; Jurnal guru
5. Tes Tertulis : Uraian ; Laporan ; Paparan
6. Unjuk Kerja : Laporan ; Paparan
7. Instrumen penilaian Sikap, pengetahuan dan ketrampilan (terlampir)
8. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar
9. Media/Alat : LCD, Laptop, Gambar/ Tayangan Film berkaitan dengan hubungan internasional dan permasalah dalam hubungan internasional
10. SumberBelajar :
11. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. ***Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XII.*** Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 137 -172
12. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2015. **Buku Guru *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Kelas XII.*** Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Halaman: 186 – 233
13. Konvensi Wina 1815; Konvensi Wina 1815; ([www.hukumonline.com](http://www.hukumonline.com) )
14. Piagam PBB ( <http://id.m.wilkipedia.org> )
15. UUD NRI Tahun 1945
16. [www.kitapunya.net](http://www.kitapunya.net) (Timbulnya sengketa internasional dan Cara mengatasinya

Kulon progo, 18 Juli 2016

Mengetahui Guru Mapel

Kepala Sekolah

Dra. Yati Utami Purwaningsih, M.Pd Dra. Vipti Retna Nugraheni, M.Ed.

NIP 19650615 198803 2020 NIP 19650423 199103 2006

Lampiran Instrumen Penilaian

* + 1. **Pertemuan Pertama**
			1. Penilaian Sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi. Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber berkaitan dengan pola hubungan Internasional yang dibangun Indonesia dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi. Aspek yang dinilai kemampuan menyampaikan pendapat, argumentasi atau menjawab pertanyaan serta aspek kerjasama kelompok.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ……………………….

Hari, Tanggal : ……………………….

Pertemuan Ke- : ……………………….

MateriPokok : ……………………….

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | NamaPeserta Didik | Aspek Penilaian |  |
| Iman Taqwa | Tole- ransi | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | empaty |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

* + - 1. Penilaian Ketrampilan

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik pada saat menyajikan hasil identifikasi tentang pola hubungan Internasional yang dibangun Indonesia. Format penilaian dapat menggunakan contoh sebagaimana terdapat pada bagian lampiran Buku Guru.

* + - 1. Penilaian Pengetahuan : Pertanyaan lisan sesuai IPK dan pertanyaan yang berkembang dalam pembelajaran.

Penilaian pengetahuan dilakukan dengan menilai hasil penugasan yaitu Tugas Kelompok 5.1 dan Tugas Kelompok 5.2.

* Penyekoran Tugas Kelompok 5.1

Soal nomor 1 masing-masing skornya 2 sehingga skor maksimal adalah 8, soal nomor 2 skornya 2, sehingga Total skor tertinggi adalah 10.

 SkorPerolehan

Nilai = -------------------- x 100

 10

* Penyekoran Tugas Kelompok 5.2

Nomor 1 – 13 masing-masing skornya 2 sehingga skor maksimal adalah 26.

 SkorPerolehan

Nilai = -------------------- x 100

 26

* + 1. **Pertemuan Kedua**
			- 1. Penilaian sikap

Penilaian sikap terhadap peserta didik dapat dilakukan selama proses belajar berlangsung. Penilaian dapat dilakukan dengan observasi.Dalam Observasi ini misalnya dilihat aktivitas dalam mengumpulkan data dari berbagai sumber berkaitan dengan perjanjian internasional yang dilakukan Indonesia dan tingkat perhatian peserta didik pada saat berdiskusi.Aspek yang dinilai adalah Iman taqwa, toleransi, disiplin, jujur, tanggung jawab.

Pedoman Pengamatan Sikap

Kelas : ……………………….

Hari, Tanggal : ……………………….

Pertemuan Ke- : ……………………….

MateriPokok : ……………………….

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| No | NamaPeserta Didik | Aspek Penilaian |  |
| Iman Taqwa | Tole- ransi | Jujur | Disiplin | Tanggung Jawab | empaty |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |  |

* + - * 1. Penilaian Ketrampilan

Penilaian ketrampilan dilakukan guru dengan melihat kemampuan peserta didik dalam mempresentasikan pengumpulan data tentang penyelesaian masalah yang berkitan dengan hubungan internasional, peran dalam kelompok, maupun ketrampilan membuat resume, serta menyampaikan gagasan di kelompok dan kelas.

| **No.** | **Pernyataan** | **Pengalaman Pribadi** | **Alasan** |
| --- | --- | --- | --- |
| **Selalu** | **Sering** | **Kadang** | **Tdk Pernah** |
| 1. | Berpartisipasi dalam usaha penggalangan dana bagi korban bencana alam atau konflik di negara lain. |  |  |  |  |  |
| 2. | Menulis status di media sosial yang isinya berkaitan dengan ajakan untuk mewujudkan perdamaian dunia. |  |  |  |  |  |
| 3. | Menunjukkan sikap prihatin atas permasalahan-permasalahan yang menimpa para tenaga kerja Indonesia di luar negeri |  |  |  |  |  |
| 4. | Meningkatkan keterampilan berbahasa asing. |  |  |  |  |  |
| 5. | Berdiskusi dengan teman atau guru mengenai permasalahan-permasalahan internasional yang melibatkan Indonesia. |  |  |  |  |  |

* + - * 1. Penilain Pengetahuan
1. **Pemahaman Materi**

Dalam mempelajari materi pada bab ini, tentu saja ada materi yang dengan mudah kalian pahami, ada juga yang sulit kalian pahami. Oleh karena itu, lakukanlah penilaian diri atas pemahaman kalian terhadap materi pada bab ini dengan memberikan tanda ceklist (√) pada kolom PS (Paham Sekali), PSb (Paham Sebagian), BP (Belum Paham).

| **No** | **Sub-Materi Pokok** | **Paham Sekali** | **Paham Sebagian** | **Belum Paham** |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | Pola Hubungan Internasional yang Dibangun Indonesia1. MaknaHubunganInternasional
2. Pentingnya Hubungan Internasional Bagi Indonesia
3. Politik Luar Negeri Indonesia dalam Menjalin Hubungan Internasional
 |  |  |  |
|  | PerjanjianInternasional yang Dilakukan Indonesia1. Makna Perjanjian Internasional
2. Klasifikasi Perjanjian Internasional yang Dilakukan Indonesia
 |   |  |  |
|  | KedudukanPerwakilanDiplomatik Indonesia1. Pengertian Perwakilan Diplomatik

Tugas dan Fungsi Perwakilan Diplomatik Republik Indonesia1. Perangkat Perwakilan Diplomatik Republik Indonesia
 |  |  |  |

Apabila pemahaman kalian berada pada kategori PS (paham sekali) mintalah materi pengayaan kepada guru untuk menambah wawasan kalian, sedangkan apabila pemahaman kalian berada pada kategori PSb (Paham Sebagian) dan BP (Belum Paham) coba bertanyalah kepada guru serta mintalah penjelasan lebih lengkap, supaya kalian cepat memahami materi pembelajaran yang sebelumnya kurang atau belum memahaminya.

1. **Penilaian pengetahuan dilakukan dalam bentuk mengerjakan Uji kompetensi Bab 5.**
2. **Soal Pengetahuan**

Jawablah pertanyaan di bawah ini secara singkat, jelas dan akurat!

1. Jelaskan faktor-faktor yang menyebabkan suatu negara mengadakan hubungan internasional!
2. Klasifikasi perjanjian internasional ditinjau dari berbagai segi (minimal 5)!
3. Jelaskan tahap-tahap pembuatan perjanjian internasional!
4. Jelaskan peran perwakilan diplomatik Republik Indonesia!
5. Deskripsikan berbagai bentuk kerja sama dan perjanjian internasional yang dilakukan Indonesia dengan negara lain minimal 3 !
6. Perhatikan Kasus hubungan Internasional sbb:

Kasus Penghinaan Pancasila di Auatralia

**Lecehkan Pancasila, Kerjasama Militer Indonesia-Australia Dihentikan** Reporter : Ari Syahputra | Rabu, 4 Januari 2017 - 14:28 WIB

Sumber: <http://nasional.kini.co.id/2017/01/04/19687/lecehkan-pancasila-kerjasama-militer-indonesia-australia-dihentikan>

Follow Twitter @KiniOnline dan FB http://fb.com/KiniOnline

Jakarta, kini.co.id – Seluruh kerjasama militer antara Indonesia dan Australia dihentikan sementara. Penghentian kerjasama ini diduga karena hubungan bilateral kedua negara sedang menurun. Selain itu ada dugaan Australia melecehkan Pancasila. Hal tersebut dibenarkan Kapuspen TNI Mayjen Wuryanto yang dikonfirmasi, Rabu (4/1/2017). Ia mengatakan penghentian kerjasama ini bukan hanya di bidang pelatihan militer, tapi seluruh kerjasama dengan negeri kangguru tersebut. Disinggung soal pelecehan terhadap lambang negara Pancasila saat Prajurit Kopassus tengah melatih pasukan khusus di Australia, Wuryanto membenarkan. Namun ia tidak menjelaskan secara detail pelecehan apa yang dilakukan Australia terhadap dasar negara Indonesia tersebut. “Ya ada masalah itu dan ada beberapa hal yang masih harus kita kaji lagi agar hubungan kerja sama ini menguntungkan kedua belah pihak,” tutupnya. Sebelumnya, TNI memang secara rutin menggelar latihan bersama dengan Australia. Salah satu yang sering berlatih adalah Kopassus TNI AD.

Sumber: <http://nasional.kini.co.id/2017/01/04/19687/lecehkan-pancasila-kerjasama-militer-indonesia-australia-dihentikan>
Follow Twitter @KiniOnline dan FB http://fb.com/KiniOnline

Jawablah pertanyaan dibawah ini:

* 1. Berdasarkan kasus diatas, seandainya Anda sebagai pengambil kebijakan apa yang akan Anda lakukan untuk menjaga agar Pancasila tidak dilecehkan lagi?

HOTS

* 1. Jelaskan pendapatmu, apakah Anda akan mengambil tindakan yang sama terhadap hubungan diplomatik dengan Australia dengan tetap taat pada hukum internasional dan tidak merugikan kepentingan bangsa Indonesia
1. **Kunci Jawaban**

**Kunci Jawaban**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| No | Jawaban | Skor |
| 1. | 1. **Faktor internal,** yaitu adanya kekhawatiran terancam kelangsungan hidupnya baik melalui kudeta maupun intervensi dari negara lain.
2. **Faktor ekternal,** yaitu ketentuan hukum alam yang tidak dapat dipungkiri bahwa suatu negara tidak dapat berdiri sendiri tanpa bantuan dan kerja sama dengan negara lain. Ketergantungan tersebut terutama dalam upaya memecahkan masalah-masalah ekonomi, politik, hukum, sosial budaya, pertahanan dan keamanan.
 | 4 |
| 2. | 1. **Menurut subjeknya,** terdiri dari:
2. Perjanjian antarnegara yang dilakukan oleh banyak negara yang merupakan subjek hukum internasional.
3. Perjanjian antara negara dengan subjek hukum internasional lainnya
4. Perjanjian antar-subjek hukum internasional selain negara.
5. **Menurut jumlah pihak yang mengadakan perjanjian,** terdiri dari:
6. Perjanjian bilateral, artinya perjanjian antara dua negara yang mengatur kepentingan dua negara tersebut.
7. Perjanjian multilateral, artinya perjanjian yang melibatkan banyak negara yang mengatur kepentingan semua pihak.
8. **Menurut isinya,** terdiri dari:
9. Segi politis, seperti pakta pertahanan dan pakta perdamaian.
10. Segi ekonomi, seperti bantuan ekonomi dan keuangan.
11. Segi hukum, seperti status kewarganegaraan, ekstradisi dan sebagainya.
12. Segi batas wilayah, seperti laut teritorial, batas alam daratan dan sebagainya.
13. Segi kesehatan, seperti masalah karantina, penganggulangan wabah penyakit, dan sebagainya
14. **Menurut proses pembentukannya,** terdiri dari:
15. Perjanjian bersifat penting yang dibuat melalui proses perundingan, penandatanganan dan ratifikasi.
16. Perjanjian bersifat sederhana yang dibuat melalui dua tahap, yaitu perundingan dan penandatanganan (biasanya digunakan kata persetujuan).
17. **Menurut sifat pelaksanaan perjanjian,** terdiri dari:
18. Perjanjian yang menentukan *(dispositive treaties),* yaitu suatu perjanjian yang maksud dan tujuannya dianggap sudah tercapai sesuai isi perjanjian itu.
19. Perjanjian yang dilaksanakan *(executory treaties),* yaitu perjanjian yang pelaksanaannya tidak sekali, melainkan dilanjutkan secara terus-menerus selama jangka waktu perjanjian berlaku.
20. **Menurut fungsinya,** terdiri dari:
21. Perjanjian yang membentuk hukum *(law making treaties),* yaitu suatu perjanjian yang meletakkan ketentuan-ketentuan hukum bagi masyarakat internasional secara keseluruhan atau bersifat multilateral. Perjanjian ini bersifat terbuka bagi pihak ketiga.
22. Perjanjian yang bersifat khusus *(treaty contract),* yaitu perjanjian yang hanya menimbulkan akibat-akibat hukum (hak dan kewajiban) bagi pihak-pihak yang mengadakan perjanjian atau bersifat bilateral.
 | 12 |
| 3. | 1. Perundingan *(negotiation)*
2. Penandatanganan *(signature)*
3. Pengesahan *(ratification)*
4. Pengumuman *(declaration)*
 | 8 |
| 4. | 1. Mewakili negara Republik Indonesia secara keseluruhan di negara penerima atau pada suatu organisasi internasional
2. Melindungi kepentingan nasional dan warga negara Indonesia di negara penerima
3. Melaksanakan pengamatan, penilaian dan pelaporan
4. Mempertahankan kebebasan Indonesia terhadap imperialisme dalam segala bentuk dan manifestasinya dengan melaksanakan ketertiban dunia berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.
5. Mengabdi kepada kepentingan nasional dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur
6. Menciptakan persahabatan yang baik antara negara Republik Indonesia dan semua negara guna menjamin pelaksanaan tugas negara perwakilan diplomatik.
7. Menyelenggarakan bimbingan dan pengawasan terhadap warga negara Indonesia yang berada di wilayah kerjanya
8. Menyelenggarakan urusan pengamanan, penerangan, konsuler protokol, komunikasi dan persandian
9. Melaksanakan urusan tata usaha, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan urusan rumah tangga perwakilan diplomatik.
 | 6 |
| 5. | 1. Indonesia menjadi anggota Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) yang ke-60 pada tanggal 28 September 1950. Meskipun pernah keluar dari keanggotaan PBB pada tanggal 7 Januari 1965 sebagai bentuk protes atas diterimanya Malaysia menjadi anggota tidak tetap Dewan Keamanan PBB, akan tetapi pada tanggal 28 September 1966 Indonesia masuk kembali menjadi anggota PBB dan tetap sebagai anggota yang ke-60
2. Memprakarsai penyelenggaraan Konferensi Asia-Afrika (KAA) pada tahun 1955 yang melahirkan semangat dan solidaritas negara-negara Asia-Afrika yang kemudian melahirkan Dasasila Bandung.
3. Keaktifan Indonesia sebagai salah sau pendiri Gerakan Non-Blok (GNB) pada tahun 1961, bahkan pada tahun 1992 dalam Konferensi Negara-negara non-Blok yang berlangsung di Jakarta, Indonesia ditunjuk menjadi Ketua GNB. Melalui GNB ini secara langsung Indonesia telah turut serta meredakan ketegangan perang dingin antara blok Barat dan blok Timur.
4. Terlibat langsung dalam misi perdamaian Dewan Keamanan PBB dengan mengirimkan Pasukan Garuda ke negara-negara yang dilanda konflik seperti Konggo, vietnam, Kamboja, Bosnia dan sebagainya. Bahkan pada tahun 2007, Indonesia ditetapkan menjadi anggota tidak tetap Dewan Kemanan PBB.Indonesia menjadi salah satu pendiri ASEAN *(Assosiaciation of South-East Asian Nation)* yaitu organisasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara, bahkan Sekretariat Jenderal ASEAN berada di Jakarta.
5. Ikut serta dalam setiap pesta olah raga internasional mulai dari Sea Games, Asian Games, Olimpiade, dan sebagainya.
6. Indonesia aktif juga dalam beberapa organisasi internasional lainnya, hal ini dibuktikan dengan tercatatnya bangsa Indonesia sebagai anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI), Organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC), dan Kerja sama ekonomi Asia Pasifik (APEC).
7. Ikut serta dalam setiap pesta olah raga internasional mulai dari Sea Games, Asian Games, Olimpiade, dan sebagainya.
8. Indonesia aktif juga dalam beberapa organisasi internasional lainnya, hal ini dibuktikan dengan tercatatnya bangsa Indonesia sebagai anggota Organisasi Konferensi Islam (OKI), Organisasi negara-negara pengekspor minyak (OPEC), dan Kerja sama ekonomi Asia Pasifik (APEC).
9. Menyelenggarakan hubungan diplomatik dengan berbagai negara yang ditandai dengan pertukaran perwakilan diplomatik dengan negara yang bersangkutan.
 | 10 |
|  | Jumlah | 40 |

1. **Pedoman Penskoran**

 Skor Perolehan

* 1. Nilai soal no 1-5 = -------------------- x 100

 40

* 1. Penilaian Soal nomor 6 (HOTS); rubrik penilaiannya adalah sbb:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **NO** | **KUALITAS JAWABAN** | **NILAI** |
| 1 | Jika jawaban hanya didasarkan 1 alasan logis  | 20 |
| 2 | Jika jawaban hanya didasarkan 2 alasan logis | 40 |
| 3 | Jika jawaban hanya didasarkan 3 alasan logis | 60 |
| 4 | Jika jawaban hanya didasarkan 4 alasan logis | 80 |
| 5 | Jika jawaban hanya didasarkan 2-4 alasan logis dan ada alasan yang sifatnya empaty | 100 |

* 1. **Nilai akhir**= nilai nomor ( (1-5) + nilai nomor 6 ) : 2
1. **Pembelajaran Remedial danPengayaan**
	* 1. Remedial

Kegiatan remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materipelajaran dan belum mencapai kompetensi yang telah ditentukan. Bentuk yang dilakukan antara lain peserta didik secara terencana mempelajari Buku Teks PPKn Kelas XII pada bagian tertentu yang belum dikuasainya. Guru menyediakan soal-soal latihan atau pertanyaan yang merujuk pada pemahaman kembali tentang isi buku teks PPKn Kelas XII Bab 5.

Peserta didik diminta komitmennya untuk belajar secara disiplin dalam rangkamemahami materi pelajaran yang belum dikuasainya. Guru kemudian mengadakanuji kompetensi kembali pada materi yang belum dikuasai peserta didik yang bersangkutan .

* + 1. Pengayaan

Kegiatan pengayaan merupakan kegiatan pembelajaran yang diberikan kepada pesertadidik yang telah menguasai materi pembelajaran, yaitu materi pada Bab 5. Dalam pengayaan ini dapat dilakukan dengan beberapa cara dan pilihan. Sebagai contoh, peserta didik dapat di berikan bahan bacaan yang relevan dengan materi pembelajaran.